

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah melakukan studi kritik hadis atau penelitian takhrij hadis terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* dengan sampel sebanyak sepuluh hadis menghasilkan kesimpulan dan memberikan beberapa hal penting yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Dengan menggunakan metode tafsir *bi al-ma'sur*, *Alquran dan Tafsirnya* atau yang lebih terkenal dengan sebutan *Tafsir Depag RI* tentu menggunakan Hadis-hadis Rasulullah Saw. dalam penafsiran ayat-ayat Alquran. Penggunaan Hadis-hadis dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* ini terklasifikasi sebagai berikut:
 - 12 hadis dituliskan sebagai *asbab an-nuzul* ayat atau surat-surat yang ada dalam *Tafsir Depag RI Juz 30*,
 - 23 hadis dicantumkan oleh Tim Penyusun sebagai penafsiran atau *bayan* ayat atau surat-surat yang ada dalam *Tafsir Depag RI Juz 30*.
 - Dari 35 hadis yang dituliskan hanya ada 10 hadis yang diketahui kualitas kesahihannya karena diriwayatkan oleh Imam Bukhari dan Imam Muslim.
2. Dari sepuluh hadis yang dijadikan sebagai sampel penelitian takhrij hadis memiliki beragam status, seperti:
 - a. Hadis tentang *sabab nuzul* surah 'abasa yang berkaitan dengan sahabat 'Abdullah ibn Maktum memiliki sanad dan matan yang sahih,
 - b. Hadis tentang sebab turunnya surat Al-Ikhlâs memiliki sanad yang tidak bersambung antara tabi'in dengan Sahabat sehingga berstatus *mursal*,
 - c. Hadis kedua tentang sebab turunnya surat Al-Ikhlâs juga memiliki sanad yang da'if.
 - d. Hadis tentang keutamaan putri Rasulullah Saw., Fatimah Az-Zahra memiliki sanad dan matan yang sahih,

- e. Hadis tentang keutamaan bersedekah kepada kaum kerabat memiliki sanad dan matan yang sahih,
 - f. Hadis tentang keutamaan saling mengasihi dan menyayangi memiliki sanad yang hasan,
 - g. Hadis tentang keutamaan menyayangi dan menyantuni anak yatim memiliki sanad dan matan yang sahih,
 - h. Hadis tentang keharusan untuk mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita memiliki sanad yang dan matan sahih,
 - i. Hadis tentang karakter asli manusia yang tidak akan puas dengan harta yang telah di berikan Allah memiliki sanad dan matan yang sahih,
 - j. Hadis tentang bolehnya menziarahi kubur setelah sebelumnya dilarang oleh Rasulullah Saw. memiliki sanad dan matan yang sahih.
3. Hadis-hadis yang termuat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* setelah ditakhrij juga dilengkapi dengan *fiqh al-hadis* untuk mengetahui pemahaman terhadap hadis-hadis tersebut dan menghasilkan pemahaman-pemahaman seperti turunnya surat ‘Abasa berkaitan dengan datangnya sahabat ‘Abdullah ibn Maktum kepada Rasulullah Saw. yang sedang berdakwah kepada para pembesar kaum Quraisy di Makkah, menyakiti Fatimah binti Muhammad Saw. sama dengan menyakiti Rasulullah Saw. sendiri dan dalam bersedekah kita dianjurkan untuk menyalurkannya kepada kaum kerabat kita karena akan diberikan dua jenis ganjaran pahala yaitu pahala sedekah dan pahala silaturahmi.
- Kemudian dalam hidup dan pergaulan sesama ciptaan Allah di muka bumi kita harus saling mengasihi bukan hanya kepada manusia tetapi juga kepada binatang dan seluruh makhluk hidup sehingga para

penghuni langit akan mengasihi kita dengan mendoakan dan memintakan ampunan kepada Allah, seterusnya orang yang menyantuni anak yatim akan mendapatkan posisi yang dekat dengan Nabi Muhammad Saw. seperti jarak antara jari telunjuk dengan jari tengah, mengucapkan terima kasih kepada orang yang telah berbuat baik kepada kita merupakan etika yang harus kita amalkan sebab dengan mengucapkan terima kasih sama dengan bersyukur kepada Allah Swt. Selain itu dari hadis yang ditakhrij dapat kita memahami bahwa karakter asli manusia tidak akan puas dengan harta yang dimilikinya dan salah satu cara untuk meningkatkan keimanan adalah dengan menziarahi kuburan.

B. Saran-saran

Penelitian takhrij hadis terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30* ini menghasilkan temuan bahwa tidak semua hadis-hadis yang dicantumkan sebagai dalil dan penguat penafsiran memiliki status yang sah sehingga penulis menyarankan hal-hal berikut ini:

- 1) Perlu dilakukan penelitian ulang yang komprehensif terhadap seluruh hadis-hadis dan riwayat-riwayat yang terdapat dalam *Tafsir Depag RI* sehingga diketahui kualitas kesahihannya dan menghasilkan kekuatan dalil penafsiran yang kuat,
- 2) Kepada Tim Penyusun *Tafsir Depag RI Juz 30* agar mencantumkan kualitas hadis-hadis dan riwayat-riwayat yang terdapat dalam *Tafsir Depag RI Juz 30*, menghilangkan hadis-hadis yang da'if dan untuk revisi selanjutnya dalam pengutipan hadis-hadis dilakukan secara cermat dengan artian memilih atau menuliskan hadis-hadis yang lebih sah ketika ada lebih dari satu riwayat/hadis dalam satu pembahasan,
- 3) Kepada peneliti atau kalangan akademisi yang lain perlu atau diharapkan untuk melakukan penelitian takhrij hadis terhadap hadis-hadis yang terdapat dalam berbagai buku keagamaan atau tafsir-tafsir yang telah ditulis oleh para Ulama dan intelektual Indonesia.